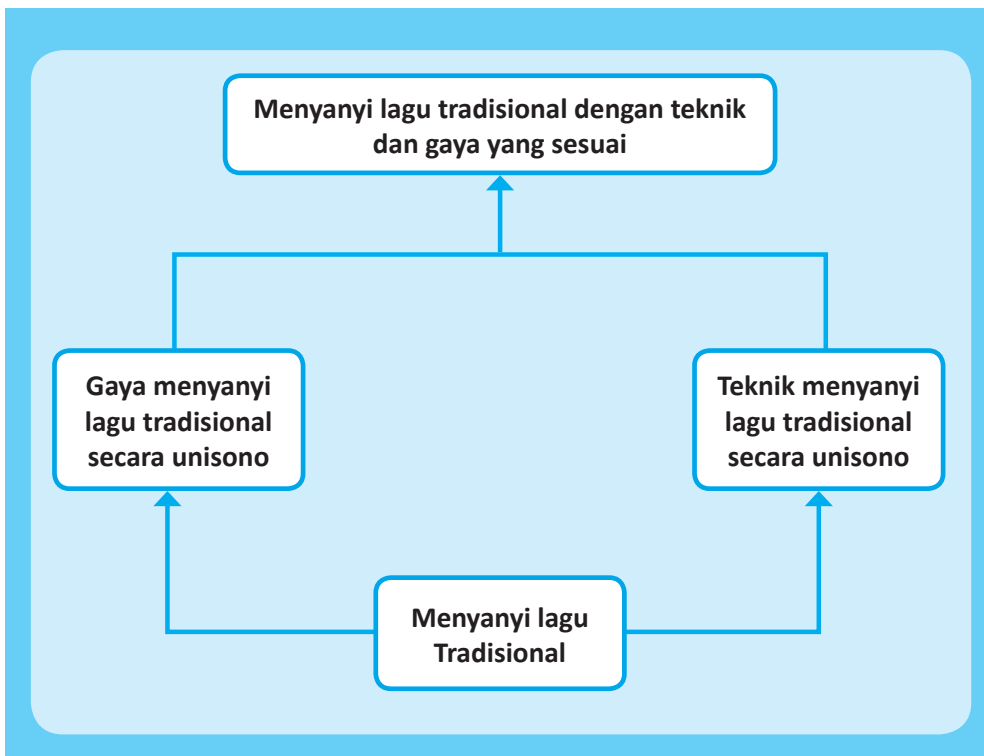


# Bab 11

## Menyanyikan Lagu Tradisional

### Peta Kompetensi Pembelajaran



Setelah mempelajari **Bab 11**, siswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi teknik dan gaya bernyanyi lagu tradisional.
2. Mengidentifikasi gaya bernyanyi lagu tradisional.
3. Membandingkan teknik dan gaya dalam bernyanyi lagu tradisional.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam berlatih teknik dan gaya dalam bernyanyi lagu tradisional.
5. Menunjukkan sikap disiplin dalam berlatih teknik dan gaya dalam bernyanyi lagu tradisional.
6. Menyanyikan lagu tradisional.
7. Mengomunikasikan keunikan dalam bernyanyi lagu tradisional tradisional.

Setiap suku memiliki lagu yang berbahasa ibu yaitu menggunakan bahasa daerah. Menyanyikan lagu daerah biasanya diiringi dengan alat musik tradisional. Indonesia memiliki lagu dan alat musik tradisional yang mendapat pengaruh dari berbagai negara seperti India, China, Portugis, serta negara-negara lainnya. Perhatikan dan amati beberapa gambar di bawah ini!



Sumber : Kemdikbud, 2014

Setelah mengamati beberapa gambar atau melalui pengamatan pertunjukan musik, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan 2 ciri lagu daerah!
2. Jelaskan prinsip-prinsip menyanyikan lagu daerah!

Untuk menjawab pertanyaan ini dapat mencari informasi dari berbagai sumber belajar seperti majalah, buku, internet, dan sumber belajar lain.

## A. Teknik dan Gaya Menyanyi Lagu Daerah

Tahukah kamu bahwa setiap suku di Indonesia memiliki lagu-lagu daerah. Lagu-lagu ini menggunakan bahasa daerah setempat. Lagu-lagu daerah biasanya diiringi dengan seperangkat alat musik daerah yang sering disebut dengan karawitan. Istilah karawitan untuk menunjuk pada seperangkat alat musik tradisional secara lengkap.

Kebanyakan karya-karya seni musik (karawitan) yang dimainkan dengan berbagai ansambel gamelan ataupun pertunjukan lain biasanya bersifat tradisional dan anonim. Oleh karena itu, usia sebuah komposisi karawitan sangat sulit untuk ditentukan. Seringkali seorang pemain/seniman ahli karawitan menambah atau mengurangi komposisi karawitan yang dimainkan, begitu juga beberapa gaya. Pada musik karawitan Betawi gaya dalam gambang kromong disebut *liaw* sangat lazim pada periode tertentu dan wilayah yang tertentu.

Komposisi karawitan dapat mengembangkan perbedaan-perbedaan dari sebuah wilayah dengan wilayah lainnya sepanjang waktu. Inilah yang menyebabkan munculnya gaya yang berbeda-beda. Gaya musikal adalah ciri khas atau karakteristik musikal yang dihasilkan dari beberapa kondisi.



Sumber : Kemdikbud, 2014

1. **Gaya lokal**, adalah karakteristik cara menyanyikan lagu daerah yang berbeda dengan daerah lainnya. Pada isu globalisasi, disebut sebagai entitas lokal genius.
2. **Gaya individual**, adalah tipologi karakteristik seorang tokoh pencipta lagu-lagu yang membedakannya dengan pencipta lagu lainnya.
3. **Gaya periodikal**, adalah tipologi karakteristik zaman tertentu yang menghasilkan gaya musikal tertentu. Misalnya gaya dalam bentuk musikal, adalah tipologi karakteristik yang dapat dibedakan dari berbagai bentuk karya musikal yang ada, misalnya pada berbagai karya musik Betawi. Musik Betawi diantaranya dalam gambang kromong lagu sayur, dengan lagu phobin, atau dalam kroncong tugu antara kroncong asli, langgam, dan stambul. Dalam karawitan Betawi gaya atau *musical style* dikenal dengan istilah *Liaw*.

Pada pertunjukan lagu-lagu daerah sering dibawakan oleh seorang penyanyi. Penyanyi lagu daerah yang diiringi musik Tradisional di Jawa disebut dengan Sinden, demikian juga di Sunda dan juga Bali. Di daerah Sumatra Utara sering disebut dengan Perkolong-kolong. Di Kalimantan disebut dengan Madihin yaitu menyanyikan pantun-pantun dengan diiringi tabuhan gendang. Setiap daerah memiliki nama tersendiri bagi seorang penyanyi yang diiringi dengan orkestrasi musik tradisional.

## **B. Menyanyi Secara Unisono**

Menyanyikan lagu-lagu daerah ada yang dilakukan secara seorang diri tetapi ada juga yang dilakukan secara berkelompok. Madihin misalnya yang menyanyikan pantun seorang diri sekaligus sebagai pemusiknya. Sinden dapat dilakukan secara berkelompok tetapi dapat juga dilakukan seorang diri. Mereka menyanyi dalam satu suara atau sering disebut dengan menyanyi secara unisono. Menyanyi secara unisono membutuhkan kerjasama antara anggota kelompok karena jika berbeda sendiri suaranya akan terlihat tidak bagus.

Menyanyi pada masyarakat sering dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Ada lagu-lagu yang dinyanyikan pada saat upacara tertentu seperti pernikahan, kelahiran, kematian, atau permainan. Ada juga lagu-lagu yang berisi nasihat atau sanjungan terhadap makhluk sesama. Ibu-ibu di daerah masih sering menyanyikan lagu nasihat saat menidurkan anaknya. Demikian juga anak-anak dan remaja masih sering menyanyi sambil melakukan permainan. Hal ini membuktikan bahwa menyanyi secara unisono maupun perseorangan sering dilakukan oleh masyarakat.

Setiap daerah tentu memiliki lagu-lagu yang dinyanyikan pada saat tertentu dengan bahasa daerah. Lagu-lagu ini merupakan kekayaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana membentuk karakter dan pendidikan sikap pada anak dan remaja. Nasihat yang disampaikan melalui lagu tentu lebih bermakna dan dapat diterima.

### C. Berlatih Teknik dan Gaya Menyanyi Lagu Daerah

Setelah kamu mengetahui tentang teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah nyanyikanlah lagu-lagu berikut ini!

## Mak Inang

Do = G  
2/4 Sedang

$\text{D7}$   
 $\text{||: } \overline{7} \ 1 \ | \ \overline{2} \ \overline{2} \ . \ \overline{7} \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{7} \ 1 \ | \ 2 \ . \ | \ 0 \ \overline{2} \ 1 \ \overline{2} \ 3 \ |$   
 Ka-mi i- ni tak pandai mena- ri seba-rang ta-  
 Singka- rak ko- ta-nya ting- gi asam pa-  
 Asam pa-uh da- ri se- be- rang tumbuhnya de-

$\text{C}$   $\text{D7}$   $\text{G}$   
 $\overline{4} \ \overline{4} \ . \ \overline{4} \ | \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{2} \ \overline{7} \ | \ 1 \ . \ | \ 1 \ 0 \ \overline{7} \ 1 \ | \ \overline{2} \ \overline{2} \ . \ \overline{7} \ |$   
 ri ka- mi ta- ri kan Ka-mi i- ni tak  
 uh da- ri se- be- rang Singka- rak ko-  
 kat te- pi- nya te- bat Asam pa-uh da-

$\text{D7}$   $\text{C}$   $\text{D7}$   
 $\overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{7} \ 1 \ | \ 2 \ . \ | \ 0 \ \overline{2} \ 1 \ \overline{2} \ 3 \ | \ \overline{4} \ \overline{4} \ . \ \overline{4} \ | \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{2} \ \overline{7} \ |$   
 pandai mena- ri sebarang ta- ri ka- mi ta- ri-  
 tanya ting- gi a- sam pa- uh da- ri se- be-  
 ri se- be- rang tumbuhnya de- kat te- pi- nya te-

$\text{G}$   $\text{D7}$   $\text{C}$   
 $1 \ . \ | \ 1 \ 0 \ \overline{5} \ . \ \overline{6} \ | \ \overline{7} \ \overline{7} \ . \ \overline{6} \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{4} \ . \ \overline{5} \ | \ \overline{6} \ . \ |$   
 kan Ka- mi i- ni tak ah- li me- nya- nyi  
 rang A- wan brarak lah di- ta- ngi- si  
 bat Ba- dan ja-uh di ran- tau o- rang

$\text{C}$   $\text{D7}$   $\text{G}$   
 $\overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ 1 \ \overline{2} \ . \ 1 \ | \ \overline{7} \ 1 \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ 5 \ . \ | \ 5 \ 0 \ \overline{5} \ . \ \overline{6} \ |$   
 se- ba-rang nyanyi ka- mi nyanyi- kan Ka- mi  
 ba- dan ja- uh di ran tau o- rang A- wan  
 sa kit si- a- pa a- kan mengo- bat Ba- dan

$\text{D7}$   $\text{C}$   
 $\overline{7} \ \overline{7} \ . \ \overline{6} \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{4} \ . \ \overline{5} \ | \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ 1 \ \overline{2} \ . \ 1 \ |$   
 i- ni tak ah- li me- nya- nyi se- ba-rang nyanyi ka-  
 brarak lah di- ta- ngi- si ba- dan ja- uh di-  
 ja-uh di ran- tau o- rang sa- kit si- a- pa a-

$\text{D7}$   $\text{G}$   
 $\overline{7} \ 1 \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ 5 \ . \ | \ 5 \ 0 \ : \ |$   
 mi nyanyi- kan  
 ran- tau o- rang  
 kan mengo- bat

# Lir-ilir

Do = C  
2/4 Allegretto

Jawa Tengah

$\begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{G} \quad \text{C} \\ \text{5 5} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{5 5} \end{array} \mid$   
 Lir i- lir lir i- lir tan-du- re wong su- mi- lir Tak i-

$\begin{array}{c} \text{C} \\ \text{5 5} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6 6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{3 6} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \quad \text{G} \\ \text{5 5} \quad \text{2 3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid$   
 jo ro- yo-ro- yo tak sengguh penganten a- nyar Cah a- ngon cah a-

$\begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{G} \quad \text{C} \\ \text{5 5} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{5 5} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{5 5} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6 6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{3 6} \end{array} \mid$   
 ngon pe-nek-na blimbing ku- wi Lunyu lunyu penek- en kanggo mba-

$\begin{array}{c} \text{C} \quad \text{G} \quad \text{C} \\ \text{5 3} \quad \text{2 3} \quad \text{1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{1 1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \quad \text{C} \\ \text{2 3} \quad \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{G} \quad \text{C} \\ \text{5 5} \quad \text{1 1} \end{array} \mid$   
 suh do-do- ti- ra dodo- ti- ra dodo- ti- ra kumi- tir bedah ing ping-

$\begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{5 5 5} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{5 5} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1 1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6 6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{3 6} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \quad \text{G} \\ \text{5 3} \quad \text{2 3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \quad \text{G} \\ \text{1 1} \quad \text{2 3} \end{array} \mid$   
 gir Dondo-ma- na jru- ma ta- na kanggo se- ba mengko so- re Mumpung pa-

$\begin{array}{c} \text{G} \\ \text{5 3} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{2 3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1 1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{2 3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{G} \\ \text{5 3} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{2 3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{5} \end{array} \mid$   
 dang rembu-la- ne mumpung jembar ka- la- ngan- ne Sun su- rak-

$\begin{array}{c} \text{F} \\ \text{6} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{5 6} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{3 6} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{G} \\ \text{5} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{3} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{2} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{1 2 3 2} \end{array} \mid \begin{array}{c} \text{C} \\ \text{1} \end{array} \quad \begin{array}{c} \text{0} \end{array} \parallel$   
 ka su- rak hi- yo

# Jali-jali

Do = D

Jakarta

4/4 Moderato

Bm D

||: 0 6 6 5 | 3 2 3 2 1 | 6 . . . | 6 0 3 5 5 . 6 5 . 3 5 5 . 6 |

I- ni di-a si Ja- li- ja-li lagu-nya enak la-gunya e-

A7 D A7 D

5 . 3 4 3 . 4 | 5 . 1 1 1 | 1 5 5 5 1 2 4 | 3 . 0 5 5 5 |

nak merdu se- ka-li Ca-pe se-

D A7 D

1 . 5 5 5 . 6 | 4 . 3 2 . | 2 0 5 5 4 . 5 | 3 . 0 5 5 3 |

di-kit tidak pe- du- li sa- yang a-salkan tu- an a-salkan

A7 D A7 Bm

2 3 . 1 2 1 4 3 | 1 . 1 1 1 | 1 5 5 5 1 4 3 | 1 . 0 6 6 6 5 |

tuan senang di ha- ti Paling e-  
Di sana gu-

Bm D

6 5 6 3 5 | 6 . 5 6 5 6 6 | 5 0 3 5 5 6 | 5 . 3 5 5 6 |

nak si mangga u-dang hei sayang disayang pohonnya ting-gi pohonnya ting-  
nung di si- ni gu-nung hei sayang disayang di tengah te- ngah di tengah te-

A7 D A7 D

5 . 3 4 3 . 4 5 . 1 1 1 | 1 5 5 5 1 2 4 | 3 . 0 5 5 5 |

gi bu-ahnya ja-rang Palinglah  
ngah kembang mela- ti Di sa-na

### D. Uji Kompetensi

Tuliskan nama lagu, makna lagu, dan pencipta nya pada tabel berikut.

No	Judul lagu	Makna lagu	Pencipta
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan teknik dan gaya sesuai dengan asal daerahnya!

## Sinom

Do = C

4/4 Sedang

Jawa Tengah

0 4 5 7 1 3 4 4 | 4 4 4 4 5 3 1 7 1 6 | 7 3 4 3 1 1 7 5 |

A-menangi jaman edan ewuh a- ja ing pambudi melu edan o- ra ta-

G7 C  
7 1 1 7 5 | 7 1 4 4 4 5 3 4 3 | 0 5 7 7 1 1 |

han jen- tan me- lu a- ngla-ko-ni bo-ya ka- duman melik

1 7 1 7 5 4 5 3 | 4 7 1 1 7 7 1 7 | 5 7 1 1 7 |

ka- li- ren we-ka-sa-ni-pun ndila- lah kar-sa Al- lah beg-ja beg-ja-

1 4 4 4 5 3 4 3 1 1 0 5 7 7 7 7 | 7 7 1 3 4 |

ne kang la- li luwih begja kang e- ling lan was- pa-

4 . . . ||

da

## E. Rangkuman

Setiap daerah di Indonesia memiliki lagu-lagu dengan bahasa daerah. Setiap daerah memiliki teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu tersebut. Lagu-lagu daerah biasanya memiliki nasehat dalam menjalani kehidupan. Ada juga lagu-lagu daerah yang bersifat dolanan. Lagu-lagu ini dinyanyikan oleh anak-anak dan remaja. Mereka bernyanyi sambil melakukan permainan tradisional.

Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pelestarian dan pengembangan warisan budaya ini dapat dilakukan dengan tetap menyanyikan sesuai dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi tempat lagu tersebut harus dinyanyikan.

## F. Refleksi

Kamu telah belajar menyanyi lagu daerah dengan teknik dan gaya sesuai dengan daerah masing-masing. Tentu kamu dapat merasakan perbedaan menyanyi dengan gaya daerah sesuai lagu itu berasal. Kita perlu memahami dan mempelajari budaya-budaya daerah lain selain budaya kita sendiri. Dengan mempelajari bahasa daerah lain melalui nyanyian kita dapat memahami makna dan arti lagu tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Sekarang tuliskan pengalaman kamu ketika bertemu atau berkunjung ke daerah lain yang memiliki budaya yang berbeda denganmu!

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

No.	Pernyataan
1	Saya berusaha menyanyikan lagu tradisional di daerah saya dengan sungguh-sungguh. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha menyanyikan lagu tradisional daerah lain dengan sungguh-sungguh. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan tanggung jawab. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Saya menghargai keunikan menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....  
Nama penilai : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

No.	Pernyataan
1	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian sehingga dapat menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Berperan aktif dalam kelompok berlatih menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Menyerahkan tugas tepat waktu tentang menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Menghargai keunikan ragam menyanyikan lagu daerah. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Generasi muda saat sekarang ini kurang tertarik mempelajari dan mau menjadi penyanyi lagu tradisional. Ini disebabkan menjadi penyanyi lagu tradisional tidak menjanjikan secara materi untuk masa depan. Di sisi lain, penyanyi lagu tradisional diperlukan agar kelestarian lagu tradisional tetap terjaga sepanjang masa.